

**KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN IPA DALAM  
PEMBUATAN SOAL ULANGAN DI SMP NEGERI 5  
PURWODADI**

NASKAH PUBLIKASI  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Program Studi Biologi



Disusun oleh:  
SHINTA ROSALINA  
A420 100 133

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2014**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271)717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Dra. Hariyatmi , M.Si

NIP/NIK : 196212161988032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Shinta Rosalina

NIM : A420100133

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Kemampuan Guru Mata Pelajaran IPA dalam Pembuatan Soal Ulangan di SMP Negeri 5 Purwodadi

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 2 April 2014

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M.Si  
NIP.196212161988032001

## **KEMAMPUAN GURU MATA PELAJARAN IPA DALAM PEMBUATAN SOAL ULANGAN DI SMP NEGERI 5 PURWODADI**

Shinta Rosalina <sup>\*</sup>), Hariyatmi <sup>\*\*</sup>), Program Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, 12 halaman, <sup>\*</sup>Mahasiswa Pendidikan Biologi, <sup>\*\*</sup>Dosen Pembimbing.

### **ABSTRAK**

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 menjelaskan bahwa guru harus mempunyai keterampilan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru biologi dalam pembuatan soal ulangan di SMP Negeri 5 Purwodadi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non hipotesis dengan menggunakan pendekatan survei, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumenter. Data yang diperoleh berupa soal ulangan harian buatan guru IPA Biologi di SMP Negeri 5 Purwodadi semester I tahun ajaran 2013/2014. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan statistic deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian prosentase soal ulangan buatan guru berdasarkan taksonomi Bloom di SMP Negeri 5 Purwodadi adalah tingkat kognitif C1 (mengingat) prosentasenya adalah 63%, tingkat kognitif C2 (memahami) dengan prosentase 31,5% dan prosentase pada tingkat kognitif C3 (mengaplikasi) sebanyak 5 soal atau 48%. Prosentase soal ulangan buatan guru berdasarkan kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal yang benar di SMP Negeri 5 Purwodadi yaitu prosentase soal yang tidak sesuai kaidah sebanyak 93,15% dan prosentase soal yang sesuai kaidah sebanyak 6,85%. Umumnya penyebab ketidak sesuaian soal ulangan buatan guru dengan kaidah penulisan soal yang benar adalah soal buatan guru SMP Negeri 5 Purwodadi tidak dilengkapi dengan pedoman penilaian.

Kata kunci: *kemampuan guru, taksonomi Bloom, kaidah penulisan soal*

### **PENDAHULUAN**

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang guru bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai guru adalah kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik, yang beberapa diantaranya terdiri dari evaluasi hasil belajar, dan

pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, sesuai penjelasan diatas bahwa guru juga harus mempunyai keterampilan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan bahwa standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan bahwa teknik penilaian hasil pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dicapai. Teknik penilaian tersebut dapat berupa tes tertulis, observasi, tes praktik dan penugasan perseorangan atau kelompok. Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.

Saat ini belum ada penelitian terbaru mengenai kemampuan guru dalam membuat soal berdasarkan tingkat kesulitan berfikir siswa yang sesuai dengan taksonomi Bloom versi baru. Selain itu, belum ada penelitian mengenai kesesuaian soal buatan guru dengan kaidah penulisan soal yang benar. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai Kemampuan Guru Mata Pelajaran IPA dalam Pembuatan Soal Ulangan di SMP Negeri 5 Purwodadi. Kemampuan guru yang akan diteliti adalah kemampuan membuat soal ulangan yang meliputi kemampuan membuat soal berdasarkan Taksonomi Bloom dan kemampuan membuat soal sesuai aturan/ kaidah penulisan soal. Penelitian ini merupakan penggambaran kemampuan guru dalam membuat soal IPA Biologi SMP Negeri 5 Purwodadi sebagai wakil dari SMP Negeri lain di kecamatan Purwodadi sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja guru terutama dalam membuat soal ulangan. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam membuat kebijakan mengenai kemampuan guru dalam membuat

instrumen evaluasi pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru mata pelajaran IPA dalam pembuatan soal ulangan di SMP Negeri 5 Purwodadi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non hipotesis dengan menggunakan pendekatan survei.

## **LANDASAN TEORI**

Menurut Sagala (2009), guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal baik disekolah maupun diluar sekolah. Dibidang kurikulum guru harus benar-benar memahaminya, mampu mengembangkannya dan menjadikannya sebagai pedoman proses belajar mengajarnya. Keberhasilan lulusan sangat tergantung kepada isi kurikulum dan efektifitas pelaksanaannya. Guru harus menguasai konsep dasar pengelolaan kurikulum, guru juga harus memahami bagaimana mensikapi dan melakukan pembangan kurikulum baik dalam teori maupun praktek.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang guru bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 pasal 3 bahwa kompetensi yang harus dimiliki guru antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Menurut Sanjaya (2011), umumnya tes buatan guru kurang memperhatikan tingkat validitas dan reliabilitas. Hal ini disebabkan tes buatan guru hanya mencakup materi yang terbatas. Tes standar adalah tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa sehingga berdasarkan kemampuan tersebut tes standar dapat memprediksikan keberhasilan siswa pada masa yang akan datang. Tes standar biasanya digunakan untuk seleksi, misalnya seleksi masuk mahasiswa baru, seleksi untuk pegawai dan sebagainya. Sebagai tes yang

berfungsi untuk mengukur kemampuan, maka suatu tes standar harus memiliki derajat validitas dan reliabilitas sesuai serangkaian uji coba, serta memiliki tingkat kesulitan dan daya beda yang tinggi.

Menurut Saktiyono (2008), biologi adalah ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang makhluk hidup/organisme yang juga merupakan ilmu murni (*pure science*) yang berperan untuk mengembangkan ilmu terapan. Kemudian menurut Starr dkk (2012), biologi merupakan ilmu yang berkembang sepanjang waktu, penemuan organisme yang baru merupakan hal yang sering ditemui ketika mempelajari biologi.

Menurut Karthwohl (2010), pada revisi taksonomi obyek direpresentasikan dalam dua dimensi yaitu dimensi pengetahuan dan proses kognitif yang disebut Tabel Taksonomi. Dimensi pengetahuan berupa garis vertikal pada tabel dan proses kognitif berupa garis horizontal pada tabel (Tabel 1).

Tabel 1. Dimensi Pengetahuan dan Kognitif Taksonomi Bloom

Dimensi Pengetahuan	Dimensi Proses Kognitif					
	Mengingat	Memahami	Mengaplikasi	Menganalisis	Mengevaluasi	Mencipta
Pengetahuan Faktual						
Pengetahuan Konseptual						
Pengetahuan Prosedural						
Pengetahuan Metakognitif						

Sumber: Krathwohl (2010)

Kaidah yang berlaku dalam penyusunan soal uraian menurut Sukada (2013) yaitu: a. soal sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi soal, b. batasan jawaban atau ruang lingkup yang akan diukur jelas, c. rumusan soal atau pertanyaan menggunakan kata tanya yang menuntut jawaban berupa uraian, d. rumusan kalimat soal komunikatif dan tidak menimbulkan tafsir ganda, e. pelengkap dalam soal seperti tabel, diagram, gambar atau sejenisnya disajikan secara jelas dan berfungsi, f. petunjuk tentang cara mengerjakan soal jelas, g. butir soal dilengkapi dengan kunci jawaban atau kriteria jawaban, h. pedoman

penskoran jelas. Kemudian menurut Arikunto (2013) petunjuk penyusunan soal tes uraian antara lain: a. soal tes meliputi ide pokok dari bahan yang diujikan, b. soal tidak disalin dari buku atau catatan, c. soal dilengkapi dengan kunci jawaban serta pedoman penilaian, d. pertanyaan antar soal bervariasi, e. rumusan kalimat soal mudah dipahami, f. model jawaban yang dikehendaki penyusun soal jelas dan tegas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Purwodadi. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu bentuk soal ulangan yang dibuat guru berupa soal uraian sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan guru dalam membuat soal ulangan harian pada mata pelajaran IPA Biologi di SMP Negeri 5 Purwodadi semester 1 tahun ajaran 2013/2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak guru dari jumlah populasi. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel populasi yaitu 5 guru IPA Biologi SMP Negeri 5 Purwodadi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non hipotesis dengan menggunakan pendekatan survei, yaitu penelitian yang bersifat mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor pendukung tentang kualitas soal tes yang dibuat guru. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan cara dokumentasi yaitu: peneliti mengumpulkan studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini dan mengumpulkan soal ulangan harian buatan guru. Peneliti mengumpulkan studi literatur yang digunakan dalam penelitian ini dengan jalan mempelajari bermacam-macam literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti mengumpulkan data berupa soal ulangan yang dibuat oleh guru IPA Biologi SMP Negeri 5 Purwodadi. Data yang telah didapatkan akan dianalisa persentasenya sesuai proses kognitif berdasarkan taksonomi Bloom, data yang diujikan berupa jumlah soal uraian tipe C1, C2, C3, C4, C5 dan C6 yang dibuat oleh masing-masing guru IPA Biologi SMP Negeri 5 Purwodadi. Selain itu, data yang telah didapatkan dianalisa

prosentase kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal. Data yang diujikan berupa jumlah soal uraian yang sesuai maupun tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini meliputi dua tahap yaitu: tahap pengumpulan data dan tahap pengolahan data. Tahap pengumpulan data adalah mengumpulkan soal ulangan yang dibuat oleh guru IPA Biologi SMP Negeri 5 Purwodadi berupa soal pilihan ganda dan uraian selama 1 semester yaitu semester gasal tahun ajaran 2013/2014. Tahap pengolahan data yaitu data yang telah didapatkan berupa soal soal uraian yang dibuat oleh guru SMP Negeri 5 Purwodadi akan dianalisa prosentasenya sesuai proses kognitif berdasarkan taksonomi Bloom. Selain itu, data yang telah diperoleh dianalisa prosentasenya berdasarkan kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam membuat soal sesuai kaidah penulisan soal.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman taksonomi Bloom dan pedoman kaidah penulisan soal. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa kisi-kisi dan soal-soal ulangan harian yang dibuat oleh masing-masing guru IPA Biologi SMP Negeri 5 Purwodadi. Soal yang diuji berupa soal uraian selama 1 semester yaitu semester gasal tahun ajaran 2013/2014. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan **statistic deskriptif**. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data hasil survei berupa data soal ulangan yang dibuat oleh guru IPA Biologi SMP Negeri 5 Purwodadi. Data soal ulangan buatan guru tersebut dianalisis prosentasenya sesuai tingkatan proses kognitif Taksonomi Bloom dan prosentasenya berdasarkan kesesuaian soal buatan guru dengan kaidah penulisan soal.



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa rekapitulasi prosentase tingkat kognitif dan kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal uraian pada soal ulangan harian buatan guru di SMP Negeri 5 Purwodadi semester 1 tahun ajaran 2013/2014 yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Prosentase Tingkat Kognitif dan Kesesuaian Soal dengan Kaidah Penulisan Soal Uraian pada Soal Ulangan Harian Buatan Guru di SMP Negeri 5 Purwodadi Semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014

Guru	Tingkat kognitif (%)						Bentuk soal						Keterangan	Jumlah (%)
							Subyektif							
	Uraian bebas			Uraian terbatas			Uraian bebas		Jawaban melengkap		Jawaban singkat			
				SK (%)	TSK (%)	SK (%)			TSK (%)	SK (%)	TSK (%)			
C1	C2	C3	C4	C5	C6	SK (%)	TSK (%)	SK (%)	TSK (%)	SK (%)	TSK (%)			
Guru A	2,7	6,9	4,1	0	0	0	6,85	6,85	0	0	0	0	Tidak sesuai kaidah penulisan soal nomor 10	13,7
Guru B	9,6	2,7	1,4	0	0	0	0	13,7	0	0	0	0	Tidak sesuai kaidah penulisan soal nomor 10	13,7
Guru C	14	6,9	0	0	0	0	0	19,18	0	0	0	1,37	Tidak sesuai kaidah penulisan soal nomor 1, 3, 8 dan 10	20,55
Guru D	12	6,9	0	0	0	0	0	19,18	0	0	0	0	Tidak sesuai kaidah penulisan soal nomor 1, 8, 10 dan 13	19,18
Guru E	25	8,2	0	0	0	0	0	28,77	0	4,11	0	0	Tidak sesuai kaidah penulisan soal nomor 1, 3, 4, 6, 8, 10, 12 dan 13	32,88
Jumlah	<b>63</b>	32	5,5	0	0	0	6,85	87,67	0	4,11	0	1,37		100

Keterangan:

SK=sesuai kaidah

TSK=tidak sesuai kaidah

Data dalam penelitian ini berupa data soal ulangan buatan guru IPA Biologi selama satu semester pada tahun ajaran 2013/2014 di SMP Negeri 5 Purwodadi. Soal yang diperoleh berupa soal uraian yang berjumlah 73 soal. Guru IPA Biologi yang mengajar di SMP Negeri 5 Purwodadi berjumlah 5 orang yang meliputi guru IPA Biologi kelas VII, VIII dan IX.

Guru yang mengajar IPA biologi terdiri atas 4 guru bergelar S-1 dan 1 guru yang bergelar S-2. Jumlah kelas yang diampu masing-masing guru berbeda sehingga adapula guru yang mengampu tingkatan kelas yang berbeda. Berdasarkan data yang didapatkan terdapat 2 guru yang mengampu satu tingkatan kelas, 2 guru yang mengampu dua tingkatan kelas dan 1 guru yang mengampu 3 tingkatan kelas.

Menurut Arifin (2012), kelebihan tes bentuk uraian antara lain: 1) mudah disusun, 2) guru dapat menilai peserta didik mengenai kreativitas, menganalisis, dan mensintesis suatu soal, 3) guru memperoleh data-data mengenai kepribadian peserta didik, 4) peserta tidak dapat menerka-nerka jawaban, 5) derajat ketepatan dan kebenaran peserta didik dapat dilihat dari ungkapan kalimat-kalimatnya, 6) sangat cocok untuk mengukur dan menilai hasil belajar yang kompleks yang sukar diukur dengan mempergunakan tes objektif. Sesuai dengan kelebihan yang tes subyektif (uraian) yang diuraikan Arifin, mayoritas guru di SMP Negeri 5 Purwodadi menggunakan jenis soal uraian dalam membuat soal ulangan. Guru IPA Biologi di SMP Negeri 5 Purwodadi.

#### **A. Tingkatan Kognitif Soal Ulangan Guru IPA Biologi di SMP Negeri 5 Purwodadi Semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014**

Berdasarkan tabel 2 jumlah soal yang dibuat guru berbeda sesuai jumlah kelas yang diampunya. Guru A mengampu tiga tingkatan kelas yaitu kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah soal biologi sebanyak 13,7% atau 10 soal. Guru B mengampu dua tingkatan kelas yaitu kelas VII dan IX dengan jumlah soal biologi sebanyak 13,7% atau 10 soal. Guru C mengampu satu tingkatan kelas yaitu kelas VIII dengan jumlah soal biologi sebanyak 20,55% atau 15 soal. Guru D mengampu satu tingkatan kelas yaitu kelas IX dengan

jumlah soal biologi sebanyak 19,18% atau 14 soal. Guru E mengampu dua tingkatan kelas yaitu kelas VIII dan IX dengan jumlah soal biologi sebanyak 32,88% atau 24 soal.

Berdasarkan tabel 2, diperlihatkan bahwa pada tingkat kognitif C1 prosentasenya adalah 63%. Jumlah ini paling tinggi dibanding prosentase pada tingkat kognitif C2 dengan prosentase 31,5% dan prosentase pada tingkat kognitif C3 sebanyak 5,48%. Hal ini tidak sesuai dengan prosentase jumlah soal yang sesuai kriteria soal yang baik yaitu 50% soal mudah, 30% soal sedang dan 20% soal sukar. Prosentase tingkat kognitif C1 sebanyak 63% tidak sesuai dengan kriteria dalam membuat soal yang baik sebab kriteria soal yang baik adalah terdapat 50% soal mudah. Berdasarkan tingginya prosentase pada tingkat kognitif C1 dapat disimpulkan bahwa siswa mayoritas mendapat nilai baik sebab soal yang dibuat oleh guru mayoritas mudah. Prosentase tingkat kognitif C2 sebanyak 31,5% hampir sesuai dengan kriteria dalam membuat soal yang baik yaitu 30% dengan tingkat kesulitan sedang. Prosentase tingkat kognitif C3 sebanyak 5,48% juga tidak sesuai dengan kriteria dalam membuat soal yang baik sebab kriteria soal yang baik adalah terdapat 20% soal sukar.

Tingkat kognitif C1 merupakan tingkatan terendah dalam proses kognitif taksonomi Bloom. Tingkat kognitif ini sering digunakan oleh guru dalam pembuatan soal karena cenderung lebih mudah dalam pembuatannya. Hasil penelitian yang dilakukan Nopithalia (2010) juga menunjukkan 60,28% soal buatan guru biologi di MTs Negeri se-Jakarta Selatan merupakan tingkat kognitif C1. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas guru biologi cenderung membuat soal dengan tingkat terendah dalam proses kognitif taksonomi bloom.

Pendominasian pada tingkat C1 menyebabkan siswa cenderung hanya menghafal materi untuk mendapatkan nilai baik. Selain itu rasa ingin tahu siswa menjadi rendah sehingga kemauan untuk membuat hal baru pun menjadi rendah. Hal ini kurang sesuai dengan kurikulum tahun 2013 yang cenderung menuntut siswa untuk belajar memecahkan masalah dan mulai

berfikir kreatif. Menurut Nopithalia (2010) bahwa pendominasian pada tingkat pengetahuan (C1) yaitu tahap mengingat, akan menyebabkan kemampuan berfikir siswa hanya sebatas ingatan dalam jangka panjang akan berimbas pada perkembangan otak anak didik untuk cenderung hanya mengingat sehingga upaya untuk memecahkan permasalahan atau kecil kemungkinan untuk menemukan hal-hal baru.

Tingkat kognitif C2 merupakan tingkat kognitif yang juga digunakan oleh mayoritas guru dalam pembuatan soal. Tingkat kognitif ini menduduki tingkat kedua setelah C1 dengan prosentase 31,5% atau 23 soal. Hasil ini juga tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian Nopithalia dimana 38,46% guru biologi di MTs Negeri se-Jakarta Selatan juga membuat soal C2. Tingkat kognitif ini lebih tinggi tingkat kesukarannya dibanding tingkat kognitif C1.

Tingkat kognitif C3 merupakan tingkat kognitif tertinggi yang digunakan oleh guru SMP Negeri 5 Purwodadi dalam membuat soal sedangkan tingkat kognitif C4, C5 dan C6 sama sekali tidak digunakan. Tingkat kognitif ini menduduki tingkat terakhir dari semua tingkat dalam proses taksonomi bloom yang dipakai oleh guru SMP Negeri 5 Purwodadi dalam membuat soal ulangan yaitu sebanyak 5,48% atau 4 soal.

#### **B. Prosentase Kesesuaian Soal Ulangan Guru IPA Biologi dengan Kaidah Penulisan Soal di SMP Negeri 5 Purwodadi Semester 1 Tahun Ajaran 2013/2014**

Berdasarkan data tabel 2, diperlihatkan bahwa dalam membuat soal ulangan mayoritas guru di SMP Negeri 5 Purwodadi tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar. Dari seluruh soal uraian yang dibuat guru 93,15% merupakan soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar. Prosentase soal yang sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar adalah 6,85%. Prosentase soal yang sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar adalah 6,85% pada soal uraian bebas, persentase soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar adalah 87,67% pada soal uraian bebas. Prosentase soal yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar adalah 4,11% pada soal uraian terbatas pada jawaban melengkapi dan

prosentase soal yang sesuai dengan kaidah penulisan soal yang benar adalah 1,37% pada soal uraian terbatas pada jawaban singkat. Dari 5 guru yang membuat soal hanya 1 guru yang membuat soal sesuai kaidah penulisan soal yang benar. Ketidaksesuaian ini mayoritas disebabkan tidak adanya pedoman penilaian pada soal ulangan yang dibuat oleh guru. Hal ini dikarenakan format lembar kisi-kisi soal dan ulangan harian yang digunakan di SMP Negeri 5 Purwodadi tidak memuat pedoman penilaian dalam membuat soal. Namun ada dua guru yang menggunakan format yang berbeda dengan format yang biasa digunakan guru lain dalam membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian. Guru A dan guru B menggunakan format yang lembar kisi-kisi soal dan ulangan harian sendiri dan berbeda dengani format lembar kisi-kisi soal dan ulangan harian yang digunakan di SMP Negeri 5 Purwodadi.

Menurut Arifin (2012) bahwa ciri-ciri tes buatan guru antara lain: a. berdasarkan isi dan tujuan-tujuan yang bersifat khusus, b. mencakup pengetahuan dan kecakapan yang khusus, c. dikembangkan oleh seorang guru tanpa bantuan dari luar, d. item-item jarang diujicobakan sebelum menjadi bagian tes tersebut, e. memiliki kesahihan dan keandalan yang rendah. Menurut Sanjaya (2011), umumnya tes buatan guru kurang memperhatikan tingkat validitas dan reliabilitas. Hal ini disebabkan tes buatan guru hanya mencakup materi yang terbatas. Sebagai tes yang berfungsi untuk mengukur kemampuan, maka suatu tes standar harus memiliki derajat validitas dan reliabilitas sesuai serangkaian uji coba, serta memiliki tingkat kesulitan dan daya beda yang tinggi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kemampuan guru dalam membuat soal ulangan di SMP Negeri 5 Purwodadi dapat diperoleh kesimpulan:

1. Prosentase soal ulangan buatan guru berdasarkan taksonomi Bloom di SMP Negeri 5 Purwodadi adalah tingkat kognitif C1 (mengingat) prosentasenya

adalah 63%, tingkat kognitif C2 (memahami) dengan prosentase 31,5% dan prosentase pada tingkat kognitif C3 (mengaplikasi) sebanyak 5,48%.

2. Prosentase soal ulangan buatan guru berdasarkan kesesuaian soal dengan kaidah penulisan soal yang benar di SMP Negeri 5 Purwodadi yaitu prosentase soal yang tidak sesuai kaidah sebanyak 93,15% dan prosentase soal yang sesuai kaidah sebanyak 6,85%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z . 2012 . *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S . 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2013<sup>a</sup>. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- \_\_\_\_\_. 2013<sup>b</sup>. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Krathwohl, D.R dan Lorin W.A. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nopithalia. 2010. *Analisis Soal Tes Guru Biologi Madrasah Tsanawiyah Negeri Se-Jakarta Selatan Berdasarkan Aspek Kognitif Taksonomi Bloom. Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidavatullah Press.
- Sagala, S. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Saktiyono. 2008. *Seribu Pena Biologi untuk SMA/ MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, W. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Starr, C, Ralph T, Christine E.S, dan Lisa S. 2012. *Biologi Kesatuan dan Keragaman Mahkluk Hidup Edisi 12 Buku I*. Jakarta: Salemba Teknika.
- Sukada, I Wayan. 2013. *Bagaimana Cara Menyusun Soal yang Baik*, tersedia: <http://www.bppk.depkeu.go.id>, diakses tanggal 12 November 2013.